

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Izzatul Afiana Rahmawati

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: 2122010029@uca.ac.id

Received: Maret 2025.

Accepted: April 2025.

Published: Mei 2025.

ABSTRACT

The purpose of this study was to measure the relationship between the ability to memorize the Qur'an with the learning outcomes of Islamic religious education of students at the Abu Bakar Ashiddiq Islamic Elementary School of Tahfidzul Qur'an. This research method is a quantitative correlational method. The results of the study showed that the Spearman correlation coefficient value was $r = 0.501$ with a significance level of $p = 0.001$ (Sig. 2-tailed). The number of respondents in the study was 57 students. Because the significance value was less than 0.05 ($p < 0.05$), the conclusion of the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant relationship between the ability to memorize the Qur'an and student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI). This relationship is classified as moderate and positive, which means that the higher the ability to memorize the Qur'an, the higher the tendency is to increase PAI learning outcomes. The calculation of the coefficient of determination shows that the ability to memorize the Qur'an contributes 25.1% to PAI learning outcomes, while the remaining 74.9% is influenced by other factors outside the variables of this study.

Keywords: Ability to Memorize the Qur'an; Learning Outcomes; Islamic Religious Education

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur'an Abu Bakar Ashiddiq. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi Spearman sebesar $r = 0,501$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,001$ (Sig. 2-tailed). Jumlah responden dalam penelitian adalah 57 siswa. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka disimpulkan hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an

dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hubungan ini tergolong sedang dan bersifat positif, yang berarti semakin tinggi kemampuan menghafal Al-Qur'an, maka cenderung diikuti dengan meningkatnya hasil belajar PAI. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 25,1% terhadap hasil belajar PAI, sedangkan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Kata Kunci: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an; Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar untuk menciptakan lingkungan serta pengalaman belajar yang kondusif dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik secara aktif. Tujuan pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, pengembangan kecerdasan, penanaman nilai moral, serta pembekalan keterampilan hidup yang berguna secara individual maupun sosial. Dalam konteks pendidikan Islam, aspek spiritual dan intelektual menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islam (A.Rahman et al., 2022).

Salah satu bentuk implementasi pendidikan Islam adalah program tahfidz Al-Qur'an. Kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipandang sebagai ibadah, tetapi juga memiliki kontribusi terhadap pengembangan kognitif, daya ingat, dan konsentrasi siswa. Penelitian Asep dan Fakhruunnisa (2023) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program tahfidz memiliki tingkat disiplin serta prestasi akademik yang lebih baik, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses menghafal yang dilakukan secara berulang juga berfungsi sebagai latihan mental yang dapat meningkatkan konsentrasi, memperkuat memori, dan menumbuhkan motivasi belajar (Nadiyah et al., 2023).

Namun, fenomena di lapangan menunjukkan adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor metode pembelajaran, motivasi, serta lingkungan belajar turut memengaruhi capaian hafalan siswa. Sebagian siswa yang unggul dalam hafalan cenderung memiliki nilai Pendidikan Agama Islam yang tinggi, sementara sebagian lainnya menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan hafalan dengan pemahaman materi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa di SD Tahfidzul Qur'an Abu Bakar Ash-Shiddiq Kutabaru Pasar Kemis Tangerang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional. Metode korelasional pada dasarnya digunakan guna menelaah hubungan dua variabel serta mengukur sejauh mana kekuatan hubungan tersebut secara kuantitatif dengan menggunakan alat ukur korelasi statistik (Hasbi et al., 2023). Desain penelitian ini adalah untuk mengukur ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar PAI siswa di Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur'an Abu Bakar Ashiddiq ini menggunakan metode penelitian korelasional (Hasbi et al., 2023). Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Abu Bakr Ashiddiq yang beralamat di Kampung Pangodokan RT 04 RW 02, Kelurahan Kutabaru, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Untuk memperoleh data akurat sesuai standar ilmiah, penelitian ini menggunakan angket, dokumen, dan dokumentasi. Angket menjadi instrumen utama untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar PAI siswa kelas III SD Islam Tahfidzul Qur'an Abu Bakar Ashiddiq. Dokumen berupa nilai UTS Genap PAI digunakan sebagai data pelengkap untuk menggambarkan hasil belajar siswa secara nyata dan mendukung analisis penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran nyata di lapangan dan memperoleh sumber primer yang mendukung analisis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran hubungan antara kemampuan menghafal dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan analisis statistik korelasional digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara kemampuan menghafal dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket kemampuan menghafal alquran dan mata pelajaran Pendidikan Agama islam siswa di Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur'an Abu Bakar Ashiddiq.

- a. Gambaran kemampuan menghafal alquran siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur'an Abu Bakar Ashiddiq.
Mean/rata-rata = 48,68
Median = 48
Modus = 57
Standar Deviasi = 8,197
Range = 24

Nilai Minimum = 36

Nilai Maksimum = 60

Table 1. Distribusi Nilai Kemampuan Menghafal Al- Qur'an

| No | Kelas interval | Frekuensi | persentase |
|----|----------------|-----------|------------|
| 1 | 36-39 | 11 | 19,30% |
| 2 | 40-43 | 10 | 17,54% |
| 3 | 44-47 | 7 | 12,28% |
| 4 | 48-51 | 5 | 8,77% |
| 5 | 52-55 | 5 | 8,77% |
| 6 | 56-59 | 13 | 22,80% |
| 7 | 60-63 | 6 | 10,53% |
| | | 57 | |

Merujuk pada data yang tersaji, distribusi frekuensi menunjukkan variasi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebagai berikut: pada kelas interval 36-39 ditemukan 11 siswa (19,29%), interval 40-43 terdapat 10 siswa (17,54%), interval 44-47 terdapat 7 siswa (12,28%), interval 48-51 terdapat 5 siswa (8,77%), interval 52-55 juga terdapat 5 siswa (8,77%), interval 56-59 terdapat 13 siswa (22,80%), dan pada interval 60-63 terdapat 6 siswa (10,52%).

- b. Gambaran hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur'an Abu Bakar Ashiddiq.

Mean/rata-rata = 40,6

Median = 40

Modus = 40

Standar Deviasi = 3,375

Range = 19

Nilai Minimum = 30

Nilai Maksimum = 49

Table 2. Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase |
|----|----------------|-----------|------------|
| 1 | 30 – 32 | 1 | 1,75% |
| 2 | 33 – 35 | 1 | 1,75% |
| 3 | 36 – 38 | 10 | 17,54% |
| 4 | 39 – 41 | 24 | 42,11% |

| | | | |
|----------|---------|----|--------|
| 5 | 42 – 44 | 15 | 26,32% |
| 6 | 45 – 47 | 3 | 5,26% |
| 7 | 48 – 50 | 3 | 5,26% |

Merujuk pada data yang tersaji dalam tabel tabulasi frekuensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa menunjukkan bahwa pada interval nilai 30–32 terdapat 1 siswa (1,75%), pada interval 33–35 sebanyak 1 siswa (1,75%), interval 36–38 sebanyak 10 siswa (17,54%), interval 39–41 sebanyak 24 siswa (42,11%), interval 42–44 sebanyak 15 siswa (26,32%), interval 45–47 sebanyak 3 siswa (5,26%), dan pada interval 48–50 terdapat 3 siswa (5,26%).

Analisis

Tujuan dari pengujian hipotesis yang ada dalam kajian ini guna mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel X) dengan hasil belajar yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel Y). Disebabkan oleh ketidakterpenuhinya uji normalitas, maka diterapkan uji korelasi non parametrik yaitu uji Spearman Rank.

Tabel 4. 1 Uji Korelasi Spearman

| | Kemampuan Menghafal | Hasil PAI |
|--------------------------------|----------------------------|------------------|
| Correlation Coefficient | 1.000 | 0.501 |
| Sig. (2-tailed) | | 0.001 |
| N | 57 | 57 |
| Hasil PAI | | |
| Correlation Coefficient | 0.501 | |
| Sig. (2-tailed) | 0.001 | |
| N | 57 | 57 |

Hasil analisis yang ditampilkan dalam tabel korelasi menunjukkan koefisien korelasi Spearman's rho dengan nilai $r = 0,501$ dan tingkat signifikansi $p = 0,001$ (sig. 2-tailed), serta jumlah sampel sebanyak 57 responden. Menurut klasifikasi tingkat kekuatan korelasi,

nilai 0,501 termasuk dalam kategori hubungan sedang, sebagaimana tersaji dalam tabel interpretasi.

Tabel 4. 2 Interpretasi Data

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|--|
| 0,00 - 0,19 | Sangat lemah / hampir tidak ada korelasi |
| 0,20 - 0,39 | Lemah |
| 0,40 - 0,59 | Sedang |
| 0,60 - 0,79 | Kuat |
| 0,80 - 1,00 | Sangat kuat |

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,501 ini menunjukkan adanya hubungan yang searah (positif), artinya semakin tinggi kemampuan menghafal Al-Qur'an, maka semakin tinggi pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan kata lain, peningkatan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an cenderung diikuti oleh peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Kekuatan hubungan yang ditunjukkan, berada pada kategori sedang (moderat), hubungan ini signifikan secara statistik ($p = 0,001 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki kontribusi yang cukup berarti terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas III SDITQ Abu Bakar.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,501^2) \times 100\%$$

KD = 25,1%

Dengan demikian, kemampuan menghafal Al-Qur'an berkontribusi sebesar 25,1% terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, sebesar 74,9% berasal dari faktor eksternal lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Mengacu pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$. Karena $p\text{-value} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear positif yang signifikan secara statistik antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tingkat signifikansi 5%.

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

SIMPULAN

1. Program tahfidz yang diwajibkan oleh SDITQ Abu Bakr dengan target minimal 4 juz dalam enam tahun dan pelaksanaan rutin setiap Senin hingga Kamis pukul 08.00–10.00 Sebagian besar siswa memperoleh skor tinggi dan berada pada kategori baik, sedangkan hanya sedikit yang masuk dalam kategori cukup, tanpa siswa yang mendapatkan skor di bawah kategori cukup.
2. Berdasarkan tabulasi frekuensi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SDITQ Abu Bakr, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori nilai menengah ke atas. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada interval 39–44.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data secara kuantitatif, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SDITQ Abu Bakr. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Spearman sebesar $r = 0,501$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Adapun kontribusi kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI sebesar 25,1%, sedangkan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

BIBLIOGRAPHY

- Hasbi, A. Z. El, Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian Korelasional. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian, 2(6), 784–808.
- Nadiyah, D., Hasan, M. K., Shafira, S., & Leksono, S. M. (2023). Pengaruh Menghapal Al-Qur'an terhadap Daya Ingat dari Perspektif Neurosains. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(3), 5881–5888.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.
- Hasbi, A. Z. El, Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian Korelasional. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian, 2(6), 784–808.
- Nadiyah, D., Hasan, M. K., Shafira, S., & Leksono, S. M. (2023). Pengaruh Menghapal Al-Qur'an terhadap Daya Ingat dari Perspektif Neurosains. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(3), 5881–5888.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.